

Pengembangan Desa Berkelanjutan: Integrasi Pendidikan, Ekonomi, dan Lingkungan dalam Program KKNT pada Desa Bangun Sari, Banyuasin

Sabeli Aliya¹, Frendi Ramadandi², Hasendha Dharma Yudha³, Rachmad Dzulkarnaen⁴, Dwi Octa Ramadhani⁵, Puji Rahayu⁶, Agnes Kristina Sipayung⁷, Muhammad Akbar⁸, Leobryan Edyefson Simanjuntak⁹, M. Deri Amanda¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Bina Darma, Indonesia

Received : 14 Juni 2025, Revised : 16 Juni 2025 , Published : 22 Juni 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Sabeli Aliya

E-mail: sably@binadarma.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, melalui pendekatan integratif yang mencakup penguatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan. Program dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma selama 40 hari dan dirancang untuk meningkatkan kemandirian serta kualitas hidup masyarakat desa secara berkelanjutan. Metode yang diterapkan meliputi pendampingan UMKM dalam pemasaran digital dan desain produk, pelatihan pengurus BUMDes terkait manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi, edukasi lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan sosialisasi kebersihan, serta pengajaran kreatif di SD Negeri 7 Tanjung Lago untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dasar siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pelaku usaha, tokoh masyarakat, dan dokumentasi kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan literasi digital UMKM, penguatan tata kelola unit usaha BUMDes, tumbuhnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta meningkatnya minat belajar anak-anak. Sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat dalam program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap persoalan lokal, tetapi juga membentuk model kolaboratif yang relevan bagi pembangunan desa berkelanjutan.

Kata kunci - pengembangan desa berkelanjutan, pendidikan, ekonomi desa, lingkungan, KKNT

Abstract

This program aims to support the development of Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, through an integrative approach encompassing education enhancement, local economic empowerment, and environmental conservation. Implemented as part of the Thematic Community Service Program (KKNT) by Universitas Bina Darma, the 40-day initiative was designed to foster community independence and improve the overall quality of life in a sustainable manner. The methods employed included mentoring micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in digital marketing and product design, training village-owned enterprise (BUMDes) managers in business administration and technology utilization, environmental education through tree planting and hygiene awareness campaigns, and creative teaching at SD Negeri 7 Tanjung Lago to strengthen student motivation and foundational skills. Data were collected through direct observation, interviews with business actors and community leaders, as well as activity documentation. The results indicated improved digital literacy among MSMEs, enhanced governance of BUMDes business units, increased community awareness of environmental hygiene, and greater enthusiasm for learning among children. The synergy between students, the local community, and the local government in this program not only addressed grassroots challenges but also fostered a collaborative model relevant to sustainable village development.

Keywords - sustainable village development, education, local economy, environment, KKNT

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : Aliya, S., Ramadandi, F., Yudha, H. D., Dzulkarnaen, R., Ramadhani, D. O., Rahayu, P., ... Amanda, M. D. (2025). *Pengembangan Desa Berkelanjutan: Integrasi Pendidikan, Ekonomi, dan Lingkungan dalam Program KKNT pada Desa Bangun Sari, Banyuasin*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(11), 475–482. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i11.107>

Copyright ©2025 Sabeli Aliya, Frendi Ramadandi, Hasendha Dharma Yudha, Rachmad Dzulkarnaen, Dwi Octa Ramadhani, Puji Rahayu, Agnes Kristina Sipayung, Muhammad Akbar, Leobryan Edyefson Simanjuntak, M. Deri Amanda

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter, kepedulian sosial, dan kemampuan adaptif terhadap dinamika masyarakat. Untuk menjawab tantangan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menerapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang salah satunya diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). KKNT menjadi sarana implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembangunan berbasis partisipasi (Kemendikbud, 2020; Muniarty et al., 2021). Kebijakan ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menekankan integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Desa Bangun Sari di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan dalam berbagai aspek pembangunan, seperti keterbatasan infrastruktur pendidikan, keterampilan digital pelaku usaha lokal yang masih berkembang, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memerlukan penguatan kapasitas, serta kesadaran lingkungan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan teknis dan pendampingan berkelanjutan turut memengaruhi optimalisasi potensi lokal yang sesungguhnya cukup besar. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mendorong pemberdayaan desa secara komprehensif (Aliya, Oktariantio, et al., 2024).

Permasalahan di bidang pendidikan tampak pada kondisi ruang kelas SD Negeri 7 Tanjung Lago yang mengalami kerusakan fisik, sehingga proses pembelajaran harus disesuaikan dengan membagi kegiatan belajar mengajar ke dalam dua sesi. Penyesuaian ini, meskipun bersifat adaptif, berpotensi mengurangi efektivitas proses belajar dan berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, kehadiran mahasiswa melalui program KKNT dapat memberikan kontribusi positif sebagai bentuk dukungan sementara. Kegiatan seperti pendampingan belajar, pengajaran kreatif, dan pendekatan interaktif tidak hanya membantu keberlangsungan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana advokasi untuk mendorong perhatian lebih lanjut dari pemangku kebijakan terhadap kondisi pendidikan di wilayah tersebut (Aliya, Khudri, et al., 2024).

Di sektor ekonomi, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bangun Sari masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam aspek pemasaran dan pengemasan produk. Sebagian besar pelaku usaha lokal, seperti pengrajin keripik pisang dan produsen jamu tradisional, masih mengandalkan metode distribusi konvensional dan belum sepenuhnya terhubung dengan pasar digital. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan berupa pelatihan pemasaran digital, peningkatan desain kemasan, serta penguatan strategi promosi melalui media sosial menjadi langkah penting untuk mendorong transformasi digital UMKM desa (Aliya, Ependi, et al., 2024). Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha lokal secara jangka panjang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bangun Sari juga merupakan komponen penting dalam penguatan ekonomi lokal yang perlu mendapat perhatian. Beberapa unit usaha, seperti Pertamina dan usaha lainnya, mengalami keterbatasan dalam hal operasional maupun pengelolaan. Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas manajerial dan adaptasi terhadap

perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan usaha desa (Sartika et al., 2023). Melalui program KKNT, mahasiswa dapat berkontribusi dalam memberikan pelatihan dasar terkait manajemen usaha, pencatatan keuangan, serta pemanfaatan platform digital untuk promosi dan layanan. Intervensi semacam ini diharapkan mampu mendorong reaktivasi unit usaha yang belum optimal dan memperkuat BUMDes sebagai pilar kemandirian ekonomi desa (Agunggunanto et al., 2016; Anggraeni, 2016).

Aspek lingkungan hidup merupakan salah satu dimensi penting dalam upaya membangun desa yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, sejumlah tantangan masih dihadapi, seperti kurang optimalnya pengelolaan sampah, keterbatasan ruang terbuka hijau, serta masih perlunya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan sekitar. Situasi ini, apabila tidak ditangani secara terpadu, dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan, kenyamanan, dan estetika lingkungan desa. Dalam kerangka program KKNT, mahasiswa berperan aktif menginisiasi kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon buah di area strategis desa, serta menyelenggarakan edukasi lingkungan dan kampanye kebersihan berbasis partisipatif. Upaya ini tidak hanya bertujuan memperbaiki kondisi fisik lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan ramah lingkungan sebagai bagian dari budaya masyarakat desa (Saragih et al., 2024).

Berbagai permasalahan yang dihadapi Desa Bangun Sari menunjukkan urgensi pendekatan pembangunan yang holistik dan berbasis partisipasi. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma dari Mahasiswa Kelompok 1 hadir sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab tantangan tersebut melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat. Dengan mengintegrasikan intervensi di bidang pendidikan, ekonomi, dan lingkungan, kegiatan KKNT ini tidak hanya dirancang untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga mendorong praktik kolaboratif yang berkelanjutan (Aliya, Oktarianto, et al., 2024). Kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator, pendamping, dan agen perubahan diharapkan dapat memperkuat kapasitas masyarakat serta membangun fondasi bagi Desa Bangun Sari menjadi desa yang mandiri, adaptif, dan berdaya saing. Pendekatan ini selaras dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengedepankan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran kontekstual dan berdampak langsung (Kemendikbud, 2020).

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kelompok 1 Universitas Bina Darma di Desa Bangun Sari menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan lokal. Pendekatan ini bertujuan untuk menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil. Seluruh rangkaian program berlangsung selama 40 hari, terhitung sejak tanggal 21 April hingga 26 Mei 2025, dengan lokasi utama kegiatan tersebar di berbagai dusun di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

Metode pelaksanaan mencakup empat tahapan utama, yaitu: (1) observasi awal, berupa pemetaan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa melalui wawancara informal, survei lapangan, dan diskusi bersama perangkat desa serta tokoh masyarakat; (2) perencanaan program kerja, disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan prioritas masyarakat, dengan mempertimbangkan kelayakan pelaksanaan oleh mahasiswa dalam waktu terbatas; (3) implementasi kegiatan, yang terdiri atas lima bidang utama: pendampingan belajar di SD Negeri 7 Tanjung Lago, pemberdayaan UMKM, penguatan manajemen BUMDes, penghijauan dan edukasi lingkungan, serta advokasi sosial berbasis dokumentasi visual; dan (4) evaluasi partisipatif, dilakukan secara berkala melalui refleksi mingguan dan umpan balik dari warga, tokoh masyarakat, dan mitra lokal (Aliya, Oktarianto, et al., 2024; Anggraeni, 2016; Saragih et al., 2024).

Dalam setiap kegiatan, metode pelibatan masyarakat menjadi aspek kunci, seperti melalui

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pelatihan interaktif, diskusi kelompok kecil, kerja bakti bersama, serta pendekatan informal yang disesuaikan dengan karakteristik lokal. Data diperoleh secara kualitatif melalui teknik observasi partisipatif, wawancara terbuka, dan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, serta catatan lapangan (Aliya & Ardila, 2024). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam setiap tahapan (Aliya & Sari, 2025).

Pendekatan ini memungkinkan kegiatan KKNT tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi proses pembelajaran kontekstual yang berdampak langsung bagi masyarakat desa. Selain itu, metode ini juga selaras dengan prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang mendorong mahasiswa untuk belajar secara transformatif melalui interaksi langsung dengan realitas sosial masyarakat (Kemendikbud, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKNT Mahasiswa Kelompok 1 Universitas Bina Darma di Desa Bangun Sari melibatkan berbagai program intervensi yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa secara langsung memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, pemberdayaan ekonomi lokal, serta peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat.

1. Penguatan Literasi Dasar di SD Negeri 7 Tanjung Lago

Kegiatan pengajaran dilakukan sejak 29 April hingga 20 Mei 2025, berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa di SD Negeri 7 Tanjung Lago. Mahasiswa berperan aktif dalam menyusun materi pembelajaran, mendampingi proses belajar, serta mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Kehadiran mahasiswa memberikan motivasi tambahan kepada siswa dan menjadi contoh langsung pentingnya pendidikan formal. Program ini juga berfungsi sebagai bentuk advokasi tidak langsung atas kondisi infrastruktur pendidikan yang masih perlu perbaikan. Berdasarkan observasi lapangan dan umpan balik dari guru kelas, terdapat peningkatan keaktifan dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, terutama saat proses pembelajaran dilakukan secara interaktif.



Gambar 1.

Kegiatan belajar dan mengajar di SD 7 Tanjung Lago

2. Kunjungan dan Pendampingan UMKM Lokal

Mahasiswa melakukan kunjungan dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM pada tanggal 24 dan 30 April 2025. Dua pelaku usaha yang dikunjungi adalah produsen keripik pisang dan penjual jamu tradisional. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa usaha keripik pisang masih bersifat semi-produktif—produksi dilakukan berdasarkan pesanan dan pemasaran terbatas melalui titipan di warung. Proses produksinya masih sederhana dan belum menggunakan alat bantu digital maupun teknik pengemasan menarik. Demikian pula, usaha jamu tradisional memproduksi kunyit asam dengan metode manual dan distribusi dilakukan secara langsung ke rumah pelanggan atau dititipkan ke pedagang sayur. Hambatan utama yang dihadapi kedua pelaku UMKM adalah keterbatasan teknologi, kapasitas produksi yang rendah, dan belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pelatihan digital marketing dan penguatan kapasitas manajerial sebagai bagian dari upaya transformasi UMKM di desa.



Gambar 2.

Pendampingan Penjual Keripik Pisang dan Jamu Tradisional Desa Bangun Sari

3. Penguatan Kapasitas BUMDes

Kegiatan penguatan BUMDes difokuskan pada identifikasi dan pemetaan ulang unit usaha yang dikelola, termasuk Pertamina dan usaha penyewaan tenda. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi lapangan, diketahui bahwa beberapa unit usaha belum berjalan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia, pencatatan administrasi yang belum terstandar, dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan usaha. Mahasiswa melakukan pendampingan awal berupa penyusunan template pembukuan sederhana, pelatihan teknis pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis Excel, serta pengenalan strategi promosi melalui media digital. Selain itu, mahasiswa juga menyarankan pengembangan produk turunan dari kegiatan yang sudah ada agar potensi lokal desa dapat dimaksimalkan. Pendampingan ini diharapkan menjadi titik awal untuk mendorong BUMDes menjadi lembaga ekonomi yang profesional dan berkelanjutan (Agunggunanto et al., 2016; Anggraeni, 2016; Sartika et al., 2023).



Pemberdayaan BUMDes

Pemasangan Kaca Cembung

Gambar 3.

Pemberdayaan BUMDes dan Pemasangan Kaca Cembung

4. Edukasi Lingkungan dan Kegiatan Penghijauan

Program edukasi lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan gotong royong kebersihan dan penghijauan di sekitar fasilitas umum, jalan desa, dan Balai desa. Mahasiswa menginisiasi penanaman pohon alpukat sebagai bentuk kontribusi jangka panjang terhadap kualitas udara dan estetika desa. Selain itu, mahasiswa juga melakukan kampanye kesadaran lingkungan kepada warga sekitar, khususnya generasi muda, dengan pendekatan persuasif dan edukatif. Aktivitas ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat dan membuka ruang dialog tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya menekankan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga konservasi lingkungan hidup (Aliya, Oktarianto, et al., 2024; Saragih et al., 2024).



Gambar 4.

Penghijauan Bibit Buah Alpukat dan Rambutan Di Balai Desa Bangun Sari

5. Dokumentasi Sosial dan Advokasi Visual

Mahasiswa juga berperan dalam mengangkat isu-isu sosial melalui kegiatan dokumentasi visual. Kegiatan ini berupa pengambilan foto dan video yang merekam kondisi fisik desa, potensi UMKM, kegiatan warga, serta permasalahan infrastruktur yang masih belum tertangani.

Dokumentasi ini disusun menjadi laporan visual dan materi presentasi yang disampaikan kepada pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk advokasi. Dokumentasi sosial ini menjadi medium penting untuk menyampaikan kebutuhan nyata masyarakat dan mendorong pengambilan kebijakan berbasis data lapangan.



Gambar 5.
Kegiatan sosial dan advokasi visual

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kelompok 1 Universitas Bina Darma di Desa Bangun Sari telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan desa secara berkelanjutan melalui pendekatan integratif di bidang pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan pendampingan belajar di SD Negeri 7 Tanjung Lago berhasil meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, kunjungan dan pembinaan terhadap pelaku UMKM serta penguatan manajemen BUMDes memberikan pemahaman awal tentang pentingnya literasi digital, inovasi usaha, dan pencatatan keuangan sederhana. Di bidang lingkungan, kegiatan penghijauan dan kampanye kebersihan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman. Selain itu, dokumentasi sosial yang dilakukan mahasiswa menjadi instrumen advokasi yang bermanfaat dalam menyampaikan kondisi riil dan aspirasi warga desa kepada pemangku kebijakan. Sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam seluruh rangkaian kegiatan ini menunjukkan bahwa pelibatan aktif semua pihak merupakan kunci keberhasilan dalam mendorong pembangunan desa yang partisipatif, mandiri, dan berkelanjutan.

Saran, Untuk memperkuat dampak keberlanjutan program KKNT di Desa Bangun Sari, diperlukan sinergi lebih lanjut antara institusi pendidikan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap percepatan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak. Di sektor ekonomi, pendampingan terhadap UMKM perlu dilanjutkan melalui pelatihan lanjutan berbasis teknologi digital dan akses pasar. Pemerintah desa bersama pengurus BUMDes dan mitra strategis juga disarankan menyusun program revitalisasi unit usaha nonaktif berbasis studi kelayakan. Di bidang lingkungan, penguatan edukasi kebersihan dan pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat diinisiasi melalui kolaborasi lintas lembaga desa. Pendekatan partisipatif semacam ini akan memperkuat kemandirian masyarakat dalam pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Sari Bapak Nengah Mirse, seluruh perangkat desa, Karang Taruna, dan seluruh masyarakat desa atas dukungan, dan partisipasinya selama pelaksanaan program kerja ini. Semangat dan kebersamaan yang terjalin menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan tujuan untuk kemajuan Desa Bangun Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1).
- Aliya, S., & Ardila, B. (2024). Determinasi Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non-Fisik, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. STL, Palembang. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(3), 761–773. <https://doi.org/10.36985/6N2JXR09>
- Aliya, S., Ependi, U., Irwansyah, I., Marlindawati, M., Fatmasari, F., Agustina, M., Yudiastuti, H., Oktaviani, N., & Azzahra, E. (2024). Pemberdayaan UMKM Desa: Optimalisasi WhatsApp Business untuk Pengusaha Minim Literasi Digital. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.63158/SCD.V2I2.11>
- Aliya, S., Khudri, A., Marlindawati., Fatmasari., & Pransiska, R. (2024). Eskalasi Pengelolaan Keuangan Secara Digital Melalui Aplikasi BukuWarung pada UMKM Kemplang di Desa Teluk Kecapi. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 2(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.51519/journalscd.v2i1.543>
- Aliya, S., Oktarianto, M., Natali, D., Aprilianti, M. N., Ardiyana, P., Andika, P. D., Hajrina, H., Pertiwi, D., Amany, T., & Febriany, M. A. (2024). Mewujudkan Desa Mandiri dan Berwawasan Lingkungan melalui Pemberdayaan UMKM, Peningkatan Kebersihan, dan Penguatan Pendidikan di Desa Tanjung Atap Barat, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 3068–3076. <https://doi.org/10.59837/JM8N5D43>
- Aliya, S., & Sari, S. P. (2025). Analisis Kinerja Layanan Direktorat Kemahasiswaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.47233/JEBS.V5I1.2490>
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan: Studi pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155–168.
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Muniarty, P., Putri Sakinah, N., Hermanto, B., Annisa, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, J., & Bima, K. (2021). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 185–193. <https://doi.org/10.47080/ABDIKARYA.V3I2.1456>
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43–48.
- Sartika, D., Setyadi, B., Helmi, S., Aliya, S., Wulandari, C. M., & Mariska, L. (2023). Pengelolaan Keuangan dan Akses Pembiayaan untuk UMKM Naik Kelas di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(3), 200–207. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2618>